

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIM AL-MUTA'ALLIM* TERHADAP *SPIRITUAL QUOTIENT*  
SANTRI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS  
SYAFI'IYAH DESA ROWOLAKU KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NAYLA ZUHRIYA SALWA**  
**NIM. 2121048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAM WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIM AL-MUTA'ALLIM* TERHADAP *SPIRITUAL QUOTIENT*  
SANTRI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS  
SYAFI'IYAH DESA ROWOLAKU KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NAYLA ZUHRIYA SALWA**  
**NIM. 2121048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Nayla Zuhriya Salwa

NIM : 2121048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**HUBUNGAN PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM TERHADAP SPIRITUAL QUOTIENT SANTRI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFFIYAH DESA ROWOLAKU KABUPATEN PEKALONGAN**" merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Nayla Zuhriya Salwa  
NIM. 2121048

### **NOTA PEMBIMBING**

Kepada

Yth. Dekan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Ketua Prodi PAI

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nayla Zuhriya Salwa

NIM : 2121048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : ***Hubungan Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Spiritual Quotient Santri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyyah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan***

Dengan ini mohon agar skripsi saudari tersebut untuk segera diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Juni 2025  
Pembimbing,

  
**M. Muhib Hidayat, M.Pd.I**  
NIP. 196804232025211001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
[www.ftik.uinngs.dur.ac.id](http://www.ftik.uinngs.dur.ac.id) email : [ftik@uinpekalongan.ac.id](mailto:ftik@uinpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama : **NAYLA ZUHRIYA SALWA**

NIM : **2121048**

Judul : **HUBUNGAN PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM TERHADAP SPIRITUAL QUOTIENT SANTRI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFIIYAH DESA ROWOLAKU KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 2 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I

  
**Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I**  
NIP. 19800322 201503 1 002

Pengaji II

  
**Jainul Arifin, M.Ag**  
NIP. 19900820 201908 1 001

Pekalongan, 8 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.**

NIP. 19700706 199803 1 001

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto**

***“Ilmu Akan Menghidupkan Jiwa”***

**(Ali Bin Abi Thalib)**

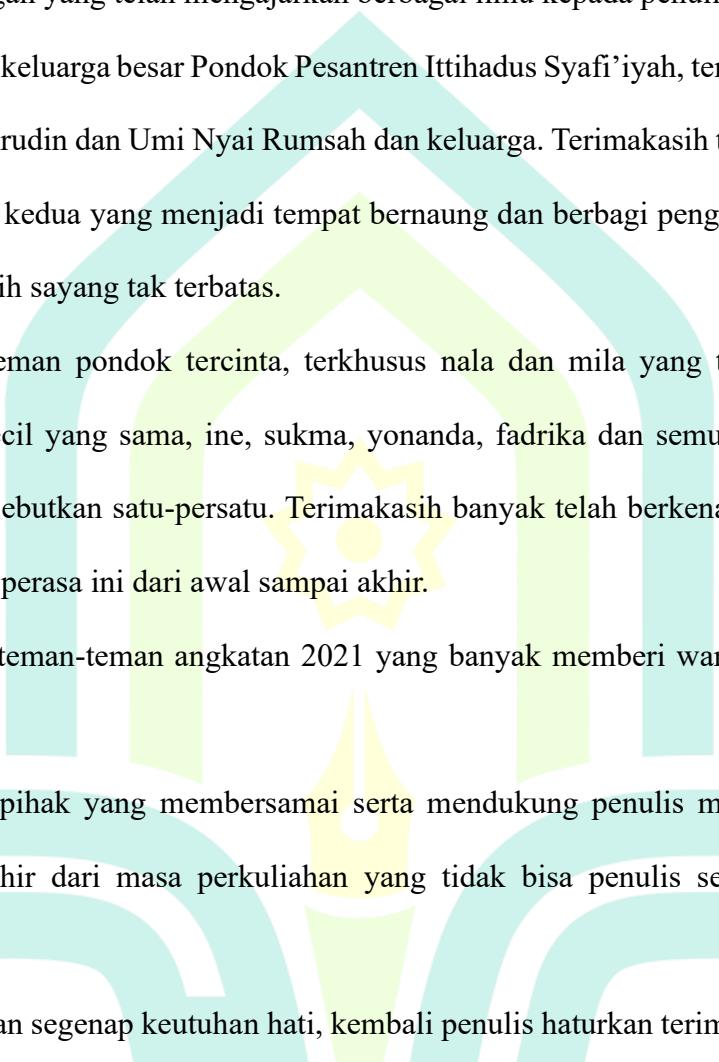
### **Persembahan**

Puja dan puji syukur penulis haturkan atas kehadirat Allah SWT., Sang Maha Agung yang dengan kasih sayang dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tanpa halangan yang berarti demi gelar yang didamba. Shalawat serta salam tetap tercurah agungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., Sang pelita zaman. Dengan segenap kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Nayla Zuhriya Salwa, Sang Pemilik Raga, Titipan Yang Maha Agung. Banyak jalan yang ditempuh demi rampungnya rentetan aksara tanda kelulusan, pun dengan banyaknya celah dan kekurangan skripsi ini tidak menjadikan diri berkecil hati. Terima kasih atas segala usaha dan waktu yang tercurah.
2. Yang tercinta, kedua orang tua saya, Bapak Khadirin dan Ibu Kusyati (Alm.). Dua malaikat penjaga yang Tuhan jadikan sebagai wali di atas tanah tempat berpijak, jasanya tidak akan luruh termakan waktu. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah terpustus, kasih sayang yang mengalir deras serta cucur keringat yang jatuh demi anakmu yang mengemban pendidikan di tanah

perantauan. Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan keberkahan dan rahmat yang tidak terputus baik di dunia maupun akhirat.

3. Yang terkasih, saudara yang berbagi rahim yang sama, Riastifani Nur Fauziyah. Terimakasih atas segala bentuk dukungan, baik moril dan materil yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih telah lahir dan menjadi kakak paling hebat, maaf masih menjadi adik kecil yang perlu kantung ajaib berwujud dan bergelar kakak seperti kamu. Semoga Allah SWT., selalu mencerahkan kasih sayang, kebahagiaan dan kemudahan dari berbagai arah kepadamu dan keluarga kecilmu.
4. Yang tersayang, segenap keluarga ayah dan ibu yang selalu ada dan menemani di kala suka dan duka. Terima kasih sudah menjadi tempat berpulang kala lelah menyapa, terima kasih telah menjadi tempat berbagi pikiran dan curahan isi hati yang terkadang menyesakkan. Seribu terima kasih tidak cukup penulis ucap kepada kalian, semoga kita selalu diberi kesehatan, rezeki dan umur panjang agar selalu ada untuk satu sama lain di bumi *fana* ini sampai maut menjemput.
5. Kepada Ibu Rihat, orang tua kedua saya dan Tania Ayu Gusti Ningrum yang selalu berusaha mengenalkan dunia kepada saya. Terima kasih sudah menjadi bagian hidup penulis, semoga Allah membala dengan balasan yang terbaik.
6. Almamater tercinta Universitas Negeri Islam (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- 
7. Bapak Muthoin, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik serta bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis hingga akhir masa perkuliahan.
  8. Seluruh dosen Universitas Negeri Islam (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengajarkan berbagai ilmu kepada penulis.
  9. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyyah, terkhusus Abah Yai Fakhrudin dan Umi Nyai Rumsah dan keluarga. Terimakasih telah menjadi keluarga kedua yang menjadi tempat bernaung dan berbagi pengalaman, ilmu serta kasih sayang tak terbatas.
  10. Teman-teman pondok tercinta, terkhusus nala dan mila yang telah berbagi ruang kecil yang sama, ine, sukma, yonanda, fadrika dan semua yang tidak penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih banyak telah berkenan menemani manusia perasa ini dari awal sampai akhir.
  11. Seluruh teman-teman angkatan 2021 yang banyak memberi warna baru bagi penulis.
  12. Seluruh pihak yang membersamai serta mendukung penulis menyelesaikan tugas akhir dari masa perkuliahan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Dengan segenap keutuhan hati, kembali penulis haturkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas segala doa, bantuan serta dukungan yang telah diberikan. Semoga bisa memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

## ABSTRAK

Salwa, Nayla Zuhriya. 2025. Hubungan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Terhadap *Spiritual Quotient* Santri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyyah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** *Ta'lim Al-Muta'allim, Spiritual Quotient.*

*Spiritual quotient* merupakan aspek penting yang harus ditanamkan sejak dini agar individu dapat lebih memaknai arti dan nilai hidup yang sejati. Pondok pesantren memiliki andil yang cukup banyak dalam rangka menanamkan *spiritual quotient* pada individu. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyyah Pekalongan yang menggunakan metode kajian kitab *ta'lim al-muta'allim* yang diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan *spiritual quotient* santri. Pada observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa santri yang masih kurang baik dalam pemahaman akan teori dan praktik, kurangnya motivasi mengikuti pembelajaran maupun kurang dalam *spiritual quotient*nya.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah (1) untuk meneliti penerapan pembelajaran kitab *ta'lim al-muta'allim* Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyyah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan (2) untuk meneliti adakah hubungan pembelajaran kitab *ta'lim al-muta'allim* terhadap *spiritual quotient* santri di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyyah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara statistik menggunakan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics* versi 22, yang mencakup uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran kitab *ta'lim al-muta'allim* di pondok pesantren ittihadus syafi'iyyah berlangsung sistematis, terlihat dari rata-rata skor angket 51,93 dalam kategori "sedang". *Spiritual quotient* santri juga berada dalam kategori "sedang" dengan rata-rata skor 53,00. (2) Hasil analisis regresi menunjukkan pembelajaran kitab *ta'lim al-muta'allim* berpengaruh signifikan terhadap *spiritual quotient* santri dibuktikan dengan nilai sig. 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Persamaan regresi diperoleh  $Y = 13,647 + 0,757X$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam penerapan pembelajaran kitab *ta'lim al-muta'allim* meningkatkan *spiritual quotient* santri sebesar 0,757. Nilai R Square 0,520 menunjukkan pengaruh sebesar 52%, dengan korelasi kuat ( $R = 0,721$ ).

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan seluruh rahmat-Nya, sehingga dengan izin Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Pembelajaran Kitab *Ta’lim Al-Muta’allim* Terhadap Spiritual Quotient Santri Pondok Pesantren Itihadus Syafi’iyah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan**”. Sholawat serta salam tidak luput tersampaikan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

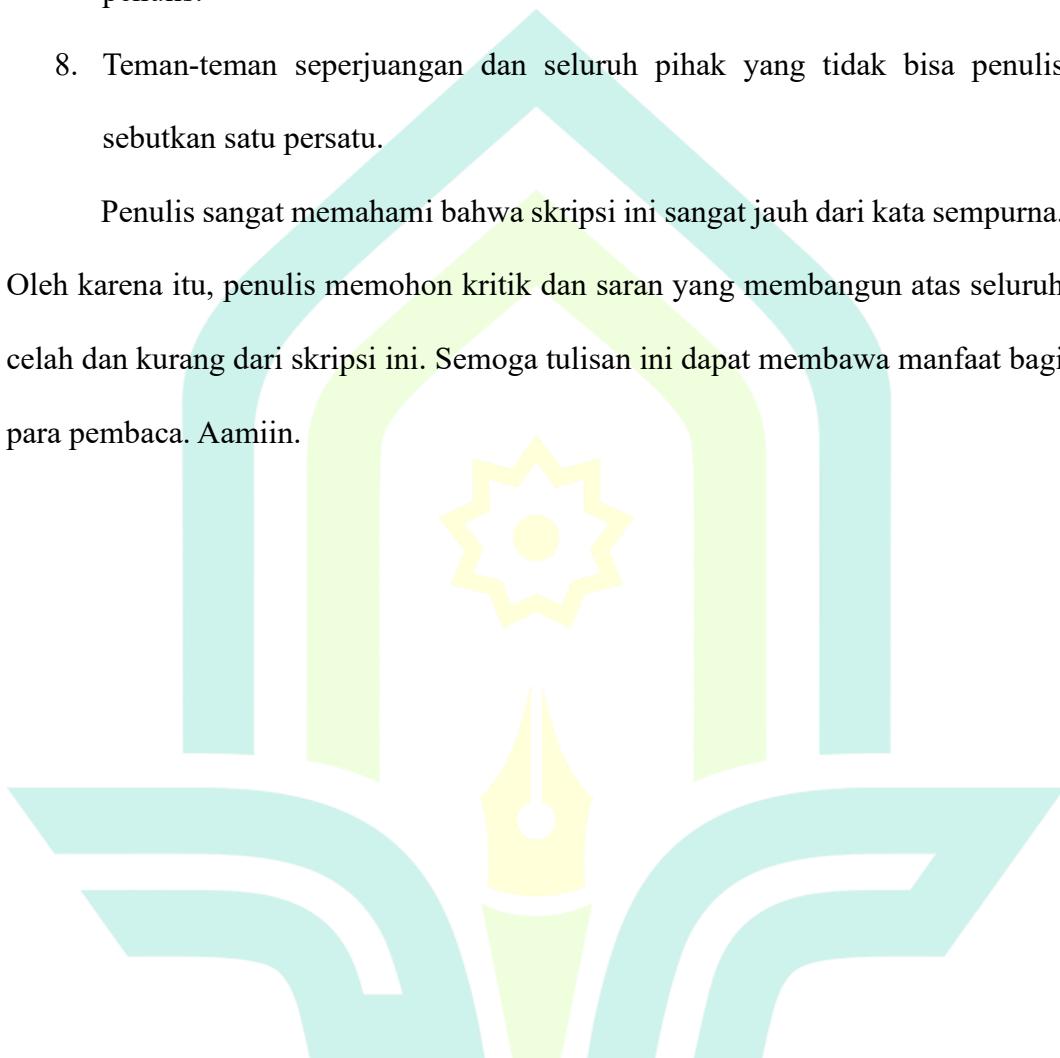
Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari arahan dan bimbingan berbagai pihak. Maka dari itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky F.,M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Muthoin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi.

6. Abah Kiai Fakhrudin selaku Pengasuh Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah dan Ibu Nyai Rumsah serta segenap keluarga yang telah mengizinkan dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan segenap keluarga tercinta yang selalu mendukung penulis.
8. Teman-teman seperjuangan dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat memahami bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun atas seluruh celah dan kurang dari skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat membawa manfaat bagi para pembaca. Aamiin.



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL.....</b>	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	ii
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	iii
<b>PENGESAHAN.....</b>	iv
<b>MOTO DAN PERSEMBERAHAN .....</b>	v
<b>ABSTRAK .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	9
2.1 Deskripsi Teoritik .....	9
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	29
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
2.4 Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	37
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Populasi Dan Sampel .....	38
3.3 Variabel Penelitian .....	39
3.4 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data .....	40
3.5 Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	52
4.1 Hasil Penelitian .....	52
4.2 Analisis Deskriptif .....	59
4.3 Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	77
5.1 Simpulan .....	77
5.2 Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala Likert.....	42
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	43
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim .....	44
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Spiritual Quotient .....	45
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Cronbach Alpha.....	47
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim.....	47
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Spiritual Quotient .....	48
Tabel 4.1 Pengurus Harian .....	56
Tabel 4.2 Seksi-Seksi Kepengurusan .....	56
Tabel 4.3 Jadwal Madrasah Diniyah Ba'da Ashar Santri Putra .....	57
Tabel 4.4 Jadwal Madrasah Diniyah Ba'da Ashar Santri Putri.....	57
Tabel 4.5 Jadwal Pengajian Ba'da Isya' .....	58
Tabel 4.6 Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah .....	58
Tabel 4.7 Data Statistik Angket Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim .....	60
Tabel 4.8 Pedoman Tingkat Kategori.....	61
Tabel 4.9 Data Statistik Angket Spiritual Quotient .....	62
Tabel 4.10 Pedoman Tingkat Kategori.....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas .....	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	66
Tabel 4.14 Hasil Data Pengelolaan Variabel Penelitian .....	67
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi .....	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Regresi.....	68
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	70
Tabel 4.18 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Berpikir ..... 35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian .....	86
Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....	87
Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli .....	88
Lampiran 5 Angket Tahap Uji Coba .....	92
Lampiran 6 Tabulasi Data Tahap Uji Coba .....	104
Lampiran 7 Hasil Output SPSS Uji Validitas.....	106
Lampiran 8 Tabulasi Data Tahap Penelitian.....	108
Lampiran 9 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim .....	110
Lampiran 10 Hasil Output SPSS Reliabilitas Variabel Spiritual Quotient Santri	111
Lampiran 11 Hasil Output SPSS Uji Normalitas .....	112
Lampiran 12 Hasil Output SPSS Uji Linearitas.....	113
Lampiran 13 Hasil Output SPSS Uji Regresi Linear Sederhana .....	114
Lampiran 14 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas.....	115
Lampiran 15 R Tabel.....	116
Lampiran 16 Hasil Dokumentasi .....	117
Lampiran 17 Blangko Bimbingan.....	118
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	119



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring berkembangnya zaman, konsep perubahan tentunya tidak terlepas dari berbagai aspek kehidupan. Hal ini menunjukkan bahwa manusia sebagai penggerak kehidupan dituntut untuk memiliki keterampilan yang mumpuni agar bisa bertahan di tengah derasnya pengaruh dari era globalisasi.

Kematangan *spiritual quotient* menjadi semakin relevan dalam diskursus pendidikan modern, terutama di tengah tantangan kompleksitas hidup dan krisis moral yang kerap melanda. *Spiritual quotient*, sebagai kemampuan individu untuk memahami makna hidup, nilai-nilai, dan tujuan transenden, memengaruhi cara seseorang berinteraksi dengan diri sendiri, orang lain, dan Tuhannya (Matwaya & Zahro, 2020). Namun, realitas pendidikan seringkali dihadapi paradoks di mana masih ada beberapa praktik di lapangan menunjukkan bahwa capaian kematangan *spiritual quotient* siswa masih bervariasi.

Dalam hal ini, pendidikan merupakan salah satu hal yang masih menjadi urgensi bagi setiap manusia. Pendidikan merupakan kunci utama yang akan mengantarkan manusia kepada kesuksesan. Tanpa adanya pendidikan, manusia akan menjadi makhluk yang tidak ada bedanya seperti benda mati yang berjalan menapaki dunia. Dengan adanya pendidikan

inilah, kemampuan manusia dalam menghadapi tantangan zaman akan semakin berkembang dari masa ke masa. Dalam hal pengembangan kemampuan individu, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting sebagai salah satu sarana mendapatkan pengetahuan dan informasi baru yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat (Aini, 2017).

Dalam penerapannya, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik saja. Akan tetapi, aspek kepribadian dan *spiritual quotient* pun turut menjadi tujuan dari adanya pendidikan. *Spiritual quotient* atau bisa diartikan sebagai kecerdasan spiritual adalah inti utama yang berfungsi untuk menjalankan dan menyelaraskan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Manusia dapat menemukan solusi dan memecahkan permasalahan hidup yang ada serta menemukan nilai atau *value* dari setiap kegiatan yang dilakukan sehari-hari dengan memfungsikan kecerdasan spiritualnya (Supriaji, 2019). Manusia akan mengenal dan mengetahui dirinya sendiri dengan baik ketika ia mempunyai kecerdasan spiritual. Dalam hal ini, ia memiliki tujuan dalam hidup dengan hati dan jiwa raga yang berpusat pada Tuhan-Nya, sehingga segala sesuatu yang dikerjakan mempunyai tujuan yang baik dan terarah.

Salah satu lembaga pendidikan yang mengupayakan terealisasinya pengembangan *spiritual quotient* atau kecerdasan spiritual adalah pondok pesantren. Pesantren adalah institusi pendidikan islam yang menjadi wadah para santri dalam mempelajari, memahami serta menerapkan ajaran-ajaran islam yang menitikberatkan pada moral keagamaan yang berfungsi sebagai

acuan dalam berperilaku (Mastuhu, 1994). Dalam pelaksanaannya, pondok pesantren menggunakan kurikulum yang berbasis kitab arab atau biasa disebut dengan kitab kuning dalam proses pembelajarnya dan menjadi salah satu ciri khas dari pesantren (Ridwan & Abdurohim, 2022).

Dalam pengajarannya, pondok pesantren memiliki kontribusi yang cukup besar dalam membentuk dan membina akhlak, karakter maupun spiritualitas santri agar mereka dapat beradaptasi dengan berbagai macam situasi dan kondisi dalam hal bermasyarakat dengan tetap berpegang teguh pada ajaran islam. Banyak sekali pembelajaran yang dilakukan di dalam lingkungan pesantren, diantaranya yaitu mempelajari tentang spiritualitas kepada Allah SWT., akhlak, adab, fiqh, tauhid, dan bagaimana tata cara menuntut ilmu serta menghormati guru, ilmu dan sebagainya. Beberapa upaya yang diterapkan pondok pesantren dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual para santri salah satunya adalah melalui pengkajian kitab-kitab yang relevan dengan tujuan tersebut. Dalam hal ini, kitab yang dikaji adalah *Ta'lim Al-Muta'allim*.

Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* merupakan salah satu karya agung dari Syekh Burhanuddin Az-Zarnuji. Kitab ini mempunyai tiga belas *fashl* yang secara umum berisi tentang pembahasan mengenai hakikat ilmu, cara memilih ilmu, niat mencari ilmu, tata cara *tholabul ilmi*, etika belajar, kesungguhan dalam menuntut ilmu, saling menasehati satu sama lain, bahasan terkait rezeki, tawakkal dan cara ta'dhim pada ilmu dan guru (Fauzi, 2019).

Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* tidak sekadar mengajarkan tata krama dan etika mencari ilmu, melainkan juga secara tersirat maupun tersurat menanamkan nilai-nilai spiritual yang esensial. Prinsip-prinsip seperti keikhlasan niat, penghormatan kepada guru, kesungguhan belajar, menghindari perilaku buruk, dan mempererat hubungan dengan Allah SWT dipercaya berperan dalam memajukan aspek spiritual para santri (Karel A, 1991). Selain membahas tentang adab, akhlak, dan lain sebagainya, kitab ini juga berfokus pada spiritual santri, diantaranya yaitu membantu santri menemukan solusi dari permasalahan yang ada, membimbing santri dalam mencapai kesempurnaan diri melalui ilmu, membentuk motivasi belajar santri atau siswa, semangat dalam belajar, meniatkan semuanya demi meraih *ridho* Allah dan lain sebagainya.

Tujuan umum dari pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* ini adalah terwujudnya manusia yang berakhhlakul karimah dan menggunakan kecerdasan spiritualnya sebagai hamba Allah yang bertaqwa dalam menerapkan ajaran islam yang sesuai dengan *syari'at* dan *sunnah* nabi dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelumnya, peneliti telah melakukan observasi atau mengamati secara langsung di lapangan, yakni di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan. Meskipun pondok tersebut masih tergolong baru, dalam artian bediri kurang dari 10 tahun, akan tetapi sudah ada beberapa santri yang terlihat telah menerapkan hasil pembelajaran yang mereka dapatkan dalam kegiatan pengajian atau pembelajaran. Di sisi lain, masih ada beberapa

santri yang belum bisa menerapkan hasil dari pengkajian kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* secara maksimal, diantaranya yaitu ketidaksesuaian antara pemahaman teori dan praktik santri, kurangnya pendampingan atau teladan dari *ustadz* atau *ustadzahnya*, rendahnya motivasi belajar santri, dan kematangan spiritual santri yang berbeda-beda.

Merujuk pada uraian latar belakang tersebut, masih jarang penelitian yang secara eksplisit mengkaji variasi kematangan *spiritual quotient* santri atau peserta didik secara mendalam, serta menghubungkannya secara komprehensif dengan implikasi ajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi krusial untuk mengisi kekosongan tersebut.

Dengan demikian, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih mendalam mengenai “Hubungan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Terhadap *Spiritual Quotient* Santri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi’iyah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya pendampingan atau teladan dari guru/*mu'allim*.
2. Kematangan *spiritual quotient* santri yang berbeda-beda.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah di atas, peneliti membuat batasan masalah agar tidak menyimpang dari pembahasan masalah tersebut. Peneliti

bertujuan untuk membatasi masalah dengan menitikberatkan kepada meganalisis adakah hubungan antara pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap *spiritual quotient* santri pondok pesantren ittihadus syafi'iyah desa rowolaku kabupaten pekalongan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan?
2. Adakah Hubungan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Terhadap *Spiritual Quotient* Santri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti berdasarkan analisis rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan.
2. Mendeskripsikan Hubungan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Terhadap *Spiritual Quotient* Santri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Kontribusi penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, besar harapan dari penelitian ini akan memberi kontribusi kepada berbagai pihak, diantaranya:

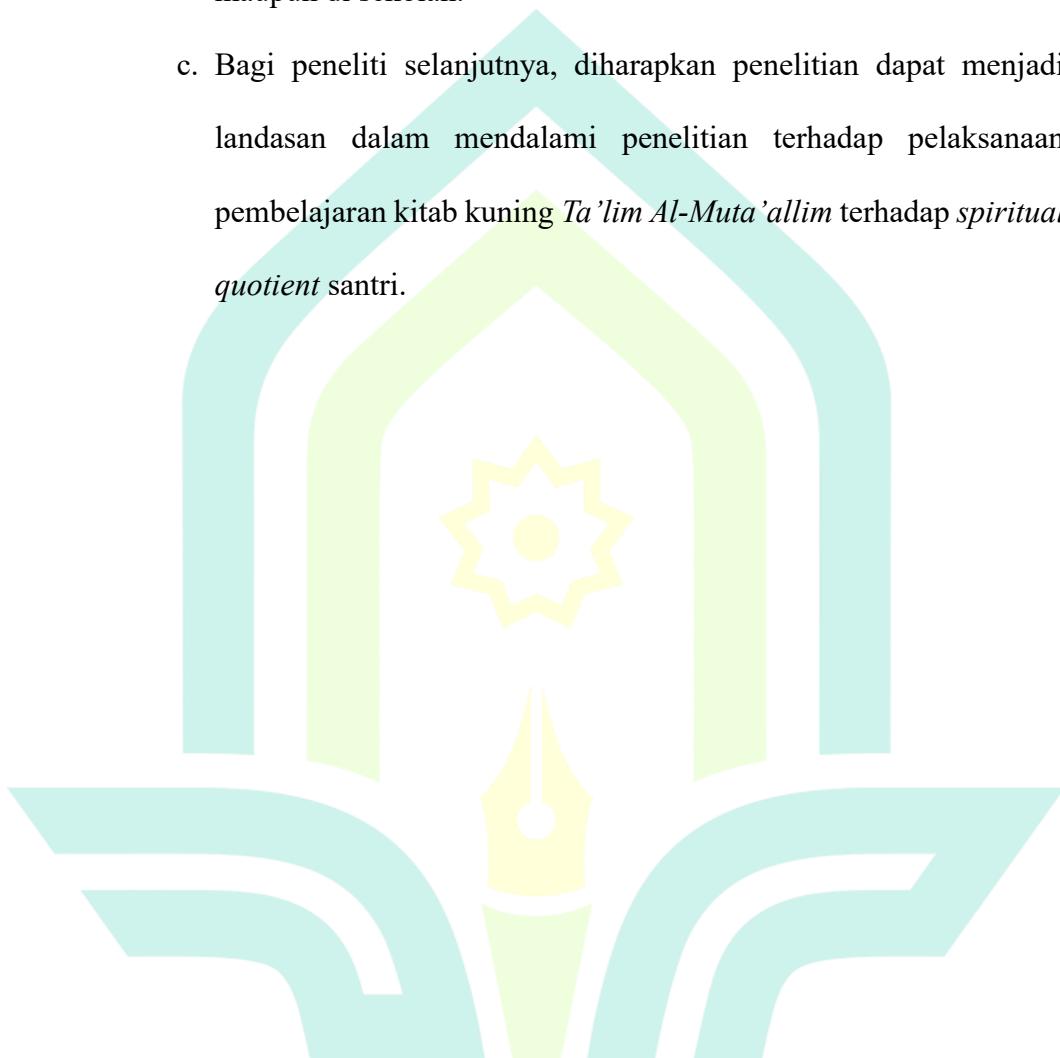
- a. Diharapkan dapat diperoleh data, pemahaman serta wawasan yang lebih mendalam terkait pengimplementasian Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kejelasan dan wawasan yang komprehensif terkait bagaimana pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dapat memengaruhi kecerdasan spiritual santri, sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi seluruh umat manusia.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Dalam penerapannya, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi nyata bagi banyak orang, diantaranya yaitu:

- a. Bagi peneliti, kajian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pemahaman mendalam mengenai implementasi pembelajaran kitab kuning *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap *spiritual quotient* santri pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah desa rowolaku kabupaten pekalongan

- b. Bagi satuan pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kebaruan informasi terkait masalah dalam proses pengajian serta hubungan dari pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap *spiritual quotient* santri pondok pesantren maupun di sekolah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian dapat menjadi landasan dalam mendalami penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran kitab kuning *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap *spiritual quotient* santri.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah didapat, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan sudah berjalan dengan cukup baik dan efektif. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata angket sebesar 51,93 (dari rentang 40-60) yang menunjukkan pembelajaran kitab *ta'lim al-muta'allim* berada dalam kategori “sedang” serta adanya praktik nyata santri yang mendahulukan adab, patuh kepada guru, serta menerapkan sifat *tawadhu*, sabar, dan *tawakkal* dalam keseharian mereka. Begitu juga hasil angket *spiritual quotient* santri yang menunjukkan rata-rata skor sebesar 53,00 dan berada dalam kategori “sedang”. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri memiliki tingkat *spiritual quotient* yang baik.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, ditemukan bahwa penerapan pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* memiliki hubungan yang cukup signifikan terhadap kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*) santri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan, khususnya pada jenjang kelas *Wustho* dan *Ulya*. Uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga model

regresi yang digunakan dinyatakan valid untuk memprediksi variabel *spiritual quotient* santri. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 13,647 + 0,757X$ . Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam penerapan pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* akan meningkatkan *spiritual quotient* santri sebesar 0,757. Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,520 mengindikasikan bahwa 52% variasi dalam *spiritual quotient* santri dipengaruhi oleh variabel penerapan pembelajaran kitab tersebut, sedangkan sisanya (48%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijadikan objek penelitian. Adapun nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,721 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara penerapan pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dengan kecerdasan spiritual santri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitab tersebut memberikan pengaruh positif dan cukup kuat dalam meningkatkan *spiritual quotient* santri. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara penerapan pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim* terhadap *spiritual quotient* santri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga, diharapkan agar dapat lebih efektif dalam memanfaatkan pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* untuk tidak hanya meningkatkan pemahaman keilmuan santri, tetapi juga secara signifikan mengembangkan kecerdasan spiritual mereka, sehingga membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai Islam.
2. Bagi guru atau pendidik, diharapkan mampu mengoptimalkan perannya sebagai panutan di samping mengajar pelajaran juga membimbing, membina, dan memberi contoh yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan spiritual siswa.
3. Bagi murid atau santri, diharapkan mampu mengamalkan dan mengembangkan nilai-nilai spiritual kepada diri sendiri, karena nilai-nilai spiritualitas tidak hanya berkaitan dengan agama, tetapi juga dengan keberhasilan hidup.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih baik dari penelitian ini, dan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Adna, D. T. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag dengan Audit Tenure sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding 2nd Business and Economic Conference In Utilizing of Modern Technology*, 3(2).
- Abdul Wahid Hasan. (2006). Aplikasi Strategi Dan Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah diMasa Kini. *Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence, VII*(1).
- Abidin, A. M. (2019). Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak. *AN-NISA, 12*(1). <https://doi.org/10.30863/annisa.v12i1.452>
- Adib, A. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren. *Jurnal Mubtadiin, 7*(1).
- Agustian, A. G. (2001). E S Q Emotional Spritual Quotient. In *Arga Wijaya Persada*.
- Aini, R. (2017). Titik Temu Ideologi Pendidikan Islam Konservatif dan Liberal. *Edukasia Islamika*. <https://doi.org/10.28918/jei.v2i2.1670>
- Alfiyah, H. Y. (2016). Etika Belajar Dalam Kitab Ta’lim Al-Muta’allim. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies), 1*(1). <https://doi.org/10.15642/pai.2013.1.1.78-100>
- Amram, Y., & Dryer, D. C. (2008). The Integrated Spiritual Intelligence Scale (ISIS): development and preliminary validation. *116th Annual Conference of the American Psychological Association*.
- Anam, K., Listiana, H., & Itsbat, I. (2024). Model Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Membentuk Keilmuan Dan Spiritualitas Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo Kediri. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman, 10*(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.36420/ju.v10i1.7557>
- Anwar, K. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Latex Concentrate dan Skim Block pada PT. Mardec Nusa Riau Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. *Skripsi*.
- Apriadi, R., Supardi, S., Hardiyatullah, H., & Saputra, W. (2022). Komunikasi Murid Dengan Guru Dalam Kitab Ta’limul Mut’alim (Karya Imam Burhanuddin Az-Zarnuji) Dalam Perspektif Komunikasi Islam. *Al-Muqaronah: Jurnal Perbandingan Mazhab Dan Hukum, 1*(1), 73–92. <https://doi.org/10.59259/am.v1i1.20>

- Bungin, B. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua. (A. Supriyatna, Ed.). In *Jakarta: Kencana*.
- Busthomi, Y., A'dlom, S., Catur, R., & Kusmayadi, R. (2020). Pendidikan kecerdasan spiritual dalam al-qur'an surat al-luqman. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(2).
- Daddy Mulyana. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial. In *Metodologi penelitian kualitatif:paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*.
- Danah Zohar. (2013). Spiritual Intelligence: The Ultimate Intelligence. In *Bloomsbury Publishing*.
- Depdikbud. (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Balai Pustaka*, 2(Jakarta).
- Dr. Sudaryono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. In *Prenadamedia Group*.
- Ependi, M. I. (2023). *implementasi pemikiran syekh az-zarnuji dalam kitab ta'lim muta'allim untuk meningkatkan akhlakul karimah di pondok pesantren darul muallamah*.
- Fauzi, A. (2019). Reproduksi Terjemahan Kitab Ta'lim Muta'alim Karya Abdul Kadir Al-Jufri (Metode Komunikatif). In *repository.uinjkt.ac.id*.
- Firdaus. (2016). Membangun Kecerdasan Spiritual Islami Anak Sejak Dini. *Al-Dzikra*, 10(1).
- Fitrah, M., & Luthiyah. (2018). Penelitian Kualitatif,Tindakan Kelas & Studi Kasus. In *Metodologi Penelitian*.
- Hasanah, M., Masduki, Y., & Sayekti, S. H. (2023). Penerapan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Penerapan Akhlak SMP Muhammadiyah 3 Mlati. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*, 1294–1298.
- Karel A, S. (1991). Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Moderen. In *LP3ES: Vol. (Issue)*.
- Khuluqo, I. El. (2017). *Belajar Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Kusuma, W. H. (2019). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(2). <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.896>
- M. Fathu Lillah. (2015). *Terjemah Ta'im Muta'alm* (M. M. Haq (ed.)). Santri Salaf Press.

- M. Musfiqon. (2012). Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan. In *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Mastuhu. (1994). Dinamika sistem pendidikan pesantren: suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren. In *Seri INIS*.
- Matwaya, A. M., & Zahro, A. (2020). Konsep Spiritual Quotient Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2). <https://doi.org/10.54069/attadrib.v3i2.112>
- Nur'aini, N., & Hamzah, H. (2023). Kecerdasan Emosional, Intelektual, Spiritual, Moral dan Sosial Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5867>
- Nur, F., & Masita. (2022). *Pengembangan Pembelajaran Matematika* (L. A. Mattoliang (ed.)). Nas Media Pustaka.
- Nurcahya, S., & Fitri Meilana, S. (2021). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas IV Sdn Pinang Ranti 01. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v6i2.4580>
- Penyusun, T., & Bahasa, K. P. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. In *Jakarta: Pusat Bahasa*.
- Pratiwi, H. I. (2021). *Strategi Ta'lim Al-Turath Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri di Ma'had Darul Hikmah (MAN 1 Kota Malang)* [UIN Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/29866>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif. In *Pascal Books*.
- Qomariyah, N., & Wahyuni, S. (2024). Spiritual Quotient Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Multikultural Di SMA Nurul Hidayah. *TAMADDUN : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 25(2), 31–38.
- Rahmawati, U. (2016). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta. *JURNAL PENELITIAN*, 10(1). <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1332>
- Ridwan, I., & Abdurohim. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta ' lim Al - Muta ' allim Terhadap Pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Ath-Thohariyah Desa Sindanghayu Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang. *Jawara: Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1).
- Rohmad, & Siti, S. (2021). Pengembangan Instrumen Angket. In *K-Media (Issue*

- 69).
- Sehangunaung A, G., Mandey L, S., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/48877>
- Sholichah, M. (2019). *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pengajian Kitab Kuning Dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo* [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/6921>
- Sidik, M. N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'Lim Al-Muta'Allim Terhadap Etika Santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. In *Skripsi*. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4325/>
- Sigita, A. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Akhlak Santri Kepada Guru Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur* [IAIN Metro]. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8838>
- Siregar, S. (2013). Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 27. In *Bumi aksara*.
- Siti Muniroh, Saihul Atho' A'laul Huda, W. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Projected Motion Dalam Meningkatkan Afektif Siswa Pada Materi Gerakan Dan Bacaan Sholat di Kelas II SDN Mangunan I Kabuh Jombang. *Al-Furqon: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(1), 428–439.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabetia.if dan R & D. In *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods) (9th ed). In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods) (9th ed)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, 134.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. In *Jurnal Ekonomi Efektif* (Vol. 3, Issue 2).

Supriaji, U. (2019). Konsep Pendidikan Spiritual. *Cakrawala: Studi Manajemen Islam Dan Studi Sosial*, 3(1).

Syaodih, N. (2007). Metode Penelitian Pendidikan. In Bandung: *Pustaka Setia*.

